

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa karakteristik fraktur ekstremitas bawah terjadi pada rentang usia produktif 18-29 tahun (46,9%) dengan mayoritas pasien berjenis kelamin laki – laki (65,6%). Penyebab mekanisme cedera tersering akibat kecelakaan lalu lintas (43,8%) dengan mayoritas pasien datang dalam keadaan klinis fraktur tertutup (59,4%). Lokasi fraktur yang paling sering ditemui fraktur adalah fraktur femur-patella (56,3%) dengan jenis operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) menjadi tindakan operatif terbanyak (40,6%).
2. Gambaran klinis *leg length discrepancy* (LLD) jarang ditemui pada mayoritas pasien (84,4%). Namun, gambaran klinis *range of motion* (ROM) yang terganggu sering dijumpai (53,1%) pada pasien pasca operatif fraktur ekstremitas bawah  $\geq 4$  minggu.
3. Tidak terdapat hubungan antara gambaran klinis LLD terhadap nilai LEFS ( $p=0,064$ ), namun terdapat hubungan yang signifikan antara gambaran klinis ROM terhadap nilai LEFS pada pasien pasca operatif fraktur ekstremitas bawah ( $p=0,000$ ).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pada penelitian mendatang dapat dilakukan penelitian multi sampel di beberapa tempat sehingga subjek yang diteliti lebih besar. Metode pengukuran dalam penelitian ini sudah terbukti valid dan dapat diandalkan, namun metode radiologis untuk pengukuran LLD dapat dipertimbangkan. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam memahami gambaran klinis LLD dan ROM pasien pasca operatif fraktur ekstremitas bawah.